

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

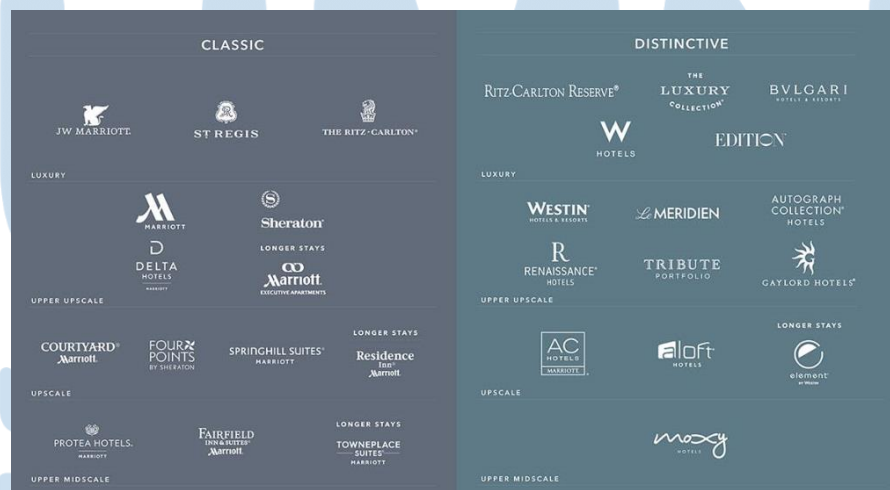
Menjelaskan secara singkat sejarah instansi/ perusahaan tempat kerja magang.



Gambar 2.1 Logo Marriott International

Sumber: jwmarriott.com

JW Marriott diambil dari nama pendiri Marriott International, yaitu John Willard Marriott. Lelaki kelahiran Utah, Amerika Serikat pada tanggal 17 September 1900 ini, merupakan pelopor berdirinya salah satu perusahaan bisnis terbesar di dunia, yaitu Marriott Corporation, yang sejak tahun 1993, nama tersebut berganti menjadi Marriott International.



Gambar 2.2 Kategori Properti Marriott International

Sumber: marriott.brand.com

Marriott menawarkan berbagai pilihan akomodasi yang terbagi dalam tiga kategori utama. Untuk pengalaman mewah, terdapat merek-merek seperti The Ritz-Carlton, JW Marriott, St. Regis, Bulgari Hotels & Resorts, dan W Hotels, yang dikenal dengan layanan istimewa dan fasilitas eksklusif. Di kategori kelas menengah, terdapat Courtyard by Marriott dan Sheraton, yang menawarkan kenyamanan dan kemudahan untuk perjalanan bisnis maupun liburan. Sementara untuk menginap lebih lama, Marriott memiliki properti seperti Residence Inn dan TownePlace Suites, yang menyediakan *suite* atau apartemen lengkap dengan fasilitas untuk masa tinggal yang lebih panjang.

Bisnis Marriott berawal dari usaha pengolahan bir yang berlokasi di Washington pada tahun 1927. Saat itu, John Willard Marriott bekerja sama dengan A&W Beer dan mendapatkan hak jual untuk daerah Washington dan sekitarnya. Dari usaha penjualan bir, Marriott mulai mengembangkan penulisp usahanya di bidang restoran. Di tahun 1927 pula, ia membuka restoran keluarga dengan tambahan menu Meksiko. Restoran yang diberi nama *The Hot Shoppes* itu akhirnya laris manis dan terkenal. Saat usaha restoran berkembang, ia melebarkan penulisp di bidang bisnis kontraktor bangunan.

Tak puas dengan bisnis yang ada, Marriott merambah ke dunia perhotelan. Hotel pertama yang ia dirikan lebih merupakan motel bernama *Twin Bridges Motor Hotel* di Virginia. Berawal dari satu hotel, kelak bisnis jaringan hotel yang ia dirikan menyebar ke seantero dunia.

Pada saat John Willard Marriott meninggal di usia 84 tahun pada 13 Agustus 1985, perusahaan yang ia dirikan itu telah memiliki 1.400 restoran, 143 hotel dan resort di seantero dunia. Tentu saja sekarang jumlah unit usahanya terus berkembang dan difokuskan dalam bidang hospitality. Dari seluruh unit usaha di berbagai belahan dunia, perusahaan ini diperkirakan meraup penghasilan sekitar 4,5 miliar US dollar setahun dan didukung sekitar 154.600 orang karyawan.

Begitu besarnya keuntungan, perusahaan ini pun mengembangkan usaha di bidang kapal pesiar dan taman wisata. Per Juli 2014, Marriott International memiliki lebih dari 4.087 properti di lebih dari 80 negara dan wilayah di seluruh dunia, 697.000 kamar.



JW MARRIOTT®

Gambar 2.3 Logo JW MARRIOTT

Sumber: jwmarriott.com

JW Marriott Jakarta merupakan salah satu dari tiga hotel JW Marriott di Indonesia, selain yang berlokasi di Surabaya dan Medan. Hotel ini terletak di Jl. Lingkar Mega Kuningan 1-2, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, DKI Jakarta 12950. JW Marriott Jakarta ini berada di kawasan *Central Business District* (CBD) Mega Kuningan, dengan lokasi yang strategis di tengah pusat bisnis, perkantoran, dan kedutaan besar berbagai negara.



Gambar 2.4 Hotel JW MARRIOTT Jakarta

Sumber: jwmarriott.com

Selain menawarkan kemudahan akses ke area bisnis, hotel ini juga berdekatan dengan berbagai pusat perbelanjaan populer seperti Bellagio Mall, Lotte Shopping Avenue, Mall Ambassador, ITC Kuningan, dan Kuningan City. Dengan lokasi yang strategis dan fasilitas lengkap, JW Marriott Jakarta menjadi pilihan utama bagi para pelancong bisnis maupun wisatawan yang menginginkan kenyamanan serta akses mudah ke berbagai destinasi penting di ibu kota.

2.1.1 Visi Misi Perusahaan

Dengan komitmen untuk menjadi pemimpin global dalam industri perhotelan, Marriott International memiliki visi dan misi yang mencerminkan dedikasi perusahaan dalam memberikan layanan terbaik dan menciptakan pengalaman luar biasa bagi para tamu. Visi Marriott adalah *"To be the World's Favorite Travel Company"* yang mencerminkan ambisi perusahaan untuk menjadi pilihan utama bagi para pelancong di seluruh dunia. Dengan fokus pada kualitas layanan, kenyamanan, dan pengalaman yang berkesan, Marriott berupaya membangun reputasi sebagai perusahaan perhotelan yang paling disukai dan dipercaya.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Marriott menjalankan misi *"To enhance the lives of our customers by creating and enabling unsurpassed vacation and leisure experience"* yang menunjukkan komitmen Marriott untuk meningkatkan kualitas hidup para pelanggannya. Perusahaan berusaha menghadirkan pengalaman liburan dan menginap yang tak tertandingi melalui pelayanan unggul, fasilitas berkualitas, serta inovasi dalam layanan perhotelan. Dengan menjunjung tinggi prinsip keramahan dan kepuasan pelanggan, Marriott bertekad menjadi mitra perjalanan terbaik bagi setiap wisatawan.

2.1.2 Core Value Perusahaan

Sebagai sebuah perusahaan multinasional dengan anak perusahaan yang tersebar di berbagai belahan dunia, Marriott meyakini bahwa nilai-nilai inti perusahaan merupakan faktor pembeda yang signifikan dibandingkan merek hotel lainnya. Keyakinan tersebut menjadi dasar pembentukan budaya perusahaan yang kuat, yang berlandaskan pada lima nilai utama (*core values*) sebagai berikut:

1. *Put people first: "Take care of associates and they will take care of the customers."*

Nilai ini mencerminkan filosofi John Willard Marriott yang menempatkan orang sebagai prioritas utama. Selama lebih dari 85 tahun, budaya "People First" telah menjadi landasan Marriott International sebagai tempat kerja yang luar biasa. Dengan memberikan dukungan dan peluang bagi karyawan untuk berkembang, pendekatan ini menciptakan kepuasan, loyalitas, dan layanan pelanggan yang unggul, mengantarkan Marriott meraih berbagai penghargaan global.

2. *Pursue excellence: "Our dedication to the customer shows in everything we do."*

Reputasi Marriott dalam layanan pelanggan yang unggul berakar pada prinsip pendirinya, J. Willard Marriott, yaitu "good food and good service at a fair price." Prinsip ini menjadi fondasi standar pelayanan tinggi yang diterapkan secara konsisten di seluruh properti, menjadikan Marriott International sebagai pemimpin di industri perhotelan.

3. *Embrace change: "Innovation has always been part of the Marriott story."*

Marriott membantu industri perhotelan modern untuk terus berkembang dan berinovasi sesuai zaman. Dengan semangat inovasi, Marriott terus menghadirkan merek baru, memperluas ke lokasi global, dan menciptakan pengalaman tamu yang berkesan, selalu berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

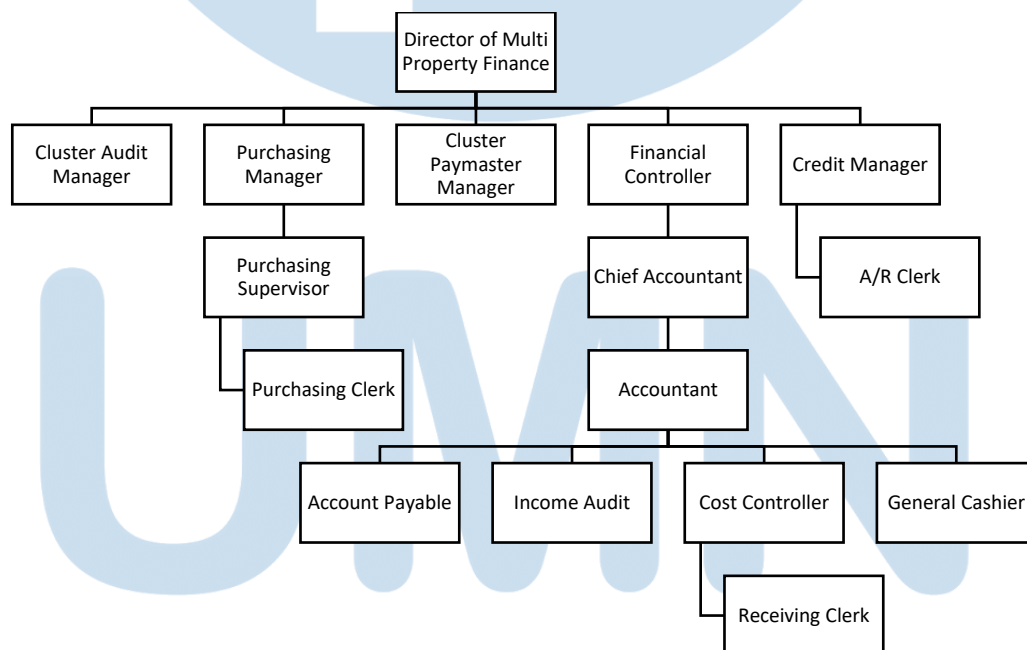
4. *Act with integrity: "How we do business is as important as the business we do."*

Marriott menjunjung tinggi standar etika dan kepatuhan hukum yang meliputi perilaku dalam aktivitas bisnis sehari-hari, kebijakan terkait karyawan, kebijakan rantai pasokan, serta komitmen terhadap hak asasi manusia dan tanggung jawab sosial perusahaan.

5. *Serve our world: "Marriott strives to be a force for good."*

Hal ini merupakan komitmen Marriott International untuk memberikan dampak positif di masyarakat tempat mereka beroperasi. Perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan bisnis, tetapi juga berperan aktif dalam mendukung pembangunan sosial dan kesejahteraan komunitas.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.5 Struktur Organisasi Finance & Accounting Department JW Marriott Hotel Jakarta

Sumber: Data Internal Perusahaan

Finance dan Accounting Department di JW Marriott Hotel Jakarta bergabung dengan Finance dan Accounting Department di Ritz Carlton Mega Kuningan Jakarta sehingga membentuk multi property finance dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Director of Multi Property Finance

Director of Multi Property Finance bertanggung jawab untuk mengelola keuangan beberapa hotel. Adapun tugasnya yaitu untuk mengarahkan, mengorganisir, serta mengembangkan bawahannya dalam mengimplementasikan dan memelihara kebijakan dan praktek untuk management keuangan dalam hotel. Selain itu, Director of Finance juga bertugas untuk mengendalikan anggaran, penggajian, akuntansi, dan sistem tetap asset, serta mampu menganalisa laporan keuangan untuk menilai apakah hotel mempunyai keadaan keuangan yang baik atau tidak.

Financial Controller

Financial Controller bertanggung jawab dalam menyelesaikan administrasi pencatatan keuangan atas seluruh transaksi yang terjadi di perusahaan. Selain itu, ia juga memverifikasi penyusunan buku besar dan memeriksa item-item material yang berhubungan dengan penyusunan neraca. Kemampuan analisis laporan keuangan sangat penting untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Posisi ini melapor langsung kepada Director of Multi Property Finance.

Cluster Paymaster Manager

Paymaster Manager Bertanggung jawab atas pencatatan dan pembayaran gaji untuk seluruh karyawan. Gaji tersebut dihitung dari gaji ringkasan mingguan dan membayar permintaan untuk keseimbangan masing-masing department, biaya lembur, asuransi, BPJS, dan jika ada kegiatan hotel yang dimasukkan dalam

kategori *cut salary*. Bertanggung jawab langsung kepada *Director of Multi Property Finance* dan *Director of Human Resources*.

Cluster Finance Manager

Memiliki tanggung jawab atas kelancaran operasional di Departemen Akuntansi, termasuk dalam hal pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengawasan dan pengendalian seluruh laporan yang berkaitan dengan aspek keuangan maupun operasional perusahaan. Selain itu, turut menyusun anggaran perusahaan dan menjalankan peran serta fungsi manajerial di dalam departemen tersebut. Posisi ini melapor langsung kepada *Director of Multi Property Finance*.

Cluster Audit Manager

Cluster Audit Manager bertanggung jawab dalam menjalankan proses audit internal terhadap seluruh divisi di cabang-cabang perusahaan dan menyusun hasilnya dalam bentuk laporan audit. Selain itu, *Audit Manager* juga berperan dalam menjalin kerja sama dan koordinasi dengan pihak auditor eksternal apabila diperlukan guna mendukung kelancaran operasional perusahaan. Tugas lainnya mencakup melakukan pemantauan serta evaluasi terhadap hasil audit internal, bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam merumuskan solusi atas temuan audit, serta secara proaktif menjalankan berbagai tugas tambahan yang dianggap penting demi tercapainya target audit yang telah ditetapkan.

Purchasing Manager

Purchasing Manager bertugas untuk mengelola dan mengorganisir kegiatan pengadaan barang di hotel. *Purchasing Manager* Bertanggung jawab atas kelancaran operasional di *Purchasing Section* yang menyangkut kegiatan pengadaan barang-barang keperluan operasional yaitu makanan, minuman, persediaan, dan barang-barang keperluan hotel lainnya.

Credit Manager

Bertugas mencatat semua informasi yang berkaitan dengan piutang perusahaan yang timbul dari penjualan kredit oleh tamu. *A/R Supervisor* harus mampu menentukan perusahaan mana yang layak mendapat kredit, juga berapa lama jangka waktu yang bisa diberikan untuk melunasi pembayarannya.

Cluster Junior Accountant

Di JW Marriott Hotel Jakarta, Junior Accountant bertanggung jawab langsung kepada *Finance Manager*, bertugas untuk mengawasi pekerjaan bawahannya, terutama dalam menangani pembayaran dan perpajakan hotel. Namun sebenarnya posisi ini bisa memiliki tugas dan tanggung jawab berbeda di tiap perusahaan.

Cluster Account Payable

Tugas *Account Payable* meliputi pencatatan, identifikasi, dan perencanaan pembayaran atas seluruh kewajiban yang timbul dari pembelian barang dan jasa secara kredit. Selain itu, *A/P* juga bertanggung jawab dalam penyelesaian administrasi perpajakan, mengingat pajak berfungsi sebagai pengurang aset perusahaan.

Income Audit

Income Audit berperan dalam mengelola proses penerimaan, pemeriksaan, pencatatan, serta pelaporan atas seluruh data penjualan, baik penjualan tunai maupun kredit, yang berasal dari seluruh unit penjualan dalam perusahaan.

Cost Controller

Cost Controller bertugas melakukan pengawasan terhadap semua biaya operasional perusahaan, dengan fokus utama pada aktivitas pembelian. Segala kegiatan pembelian harus melalui persetujuan *cost control* dan wajib diperiksa kembali di akhir proses pembelian untuk memastikan efisiensi biaya.

General Cashier

General Cashier memiliki tanggung jawab dalam menyediakan dan mengelola dana operasional, baik dalam mata uang lokal maupun asing. Tugasnya meliputi penerimaan seluruh hasil penjualan atau pendapatan dari dalam maupun luar hotel, serta pengeluaran dana dengan bukti resmi yang sah dan sesuai keperluan.

Purchasing Supervisor

Bagian *purchasing* bertugas mengetahui harga pasar dari berbagai kebutuhan hotel untuk mendukung proses pembuatan *purchase order*. Selain itu, *purchasing* bertanggung jawab mencari barang ke supplier sesuai *goods request* yang telah disetujui, serta membuat laporan ringkasan bulanan kepada *Financial Controller*. Proses pembelian umumnya dibagi menjadi empat kategori: makanan, minuman, perlengkapan umum, dan keperluan teknik.

Account Receivable Supervisor

Bertugas memastikan kelancaran proses penagihan piutang hotel kepada pihak bank maupun perusahaan yang memiliki fasilitas kredit dengan hotel. Selain itu, juga melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh *Credit Manager* sehubungan dengan kepentingan operasional.

Purchasing Clerk

Purchasing clerk adalah posisi di bawah *Purchasing Supervisor*, tugas dan tanggung jawabnya yaitu membantu *purchasing supervisor* dalam pembuatan *purchase order* dan pekerjaan lainnya yang berhubungan dengan pengadaan barang di hotel.

Account Receivable Clerk

AR clerk adalah posisi bawah *A/R Supervisor*, bertanggung jawab Akan *guest ledger* juga *city ledger* beserta kelengkapannya, sebagai dokumentasi bagi hotel untuk melakukan penagiha

Receiving Clerk

Bertanggung jawab dalam proses penerimaan barang yang dibeli oleh perusahaan, dengan memastikan kualitas, kuantitas, dan harga barang sesuai dengan *Purchase Order (PO)*. Barang-barang yang diterima kemudian diserahkan ke *General Store*. Posisi ini juga menjalankan tugas lain dari *Cost Control Supervisor* serta *Accounting & Office Manager* yang masih berkaitan dengan operasional.

Storekeeper

Storekeeper bertanggung jawab atas penyimpanan, pencatatan, serta pengeluaran barang dari gudang. Ia juga meneliti kembali barang-barang yang diterima dari bagian receiving berdasarkan laporan penerimaan dan dokumen pendukung, serta mengelompokkan barang sesuai klasifikasinya dan menempatkannya di lokasi penyimpanan yang tepat.

UMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA